

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari data yang diperoleh maka hasil penelitian pun didapat dan diskusinya telah dibahas di bab 4. Hasil tersebut tentunya akan memberi manfaat dan sumbangan yang berarti bagi subjek dan penulis. Tidak menutup kemungkinan penelitian ini jauh dari sempurna, sehingga dalam bab ini penulis juga akan memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa altruisme dan *self esteem* dapat dijadikan prediktor motivasi relawan di Gereja Mawar Sharon Salatiga. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat altruisme dan *self esteem* para relawan maka motivasi relawan di Gereja Mawar Sharon Salatiga pun akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut :

5.2.1 Relawan

Sebagai relawan yang dinaungi oleh organisasi sosial (dalam hal ini sebuah Gereja), hendaknya para relawan dapat terus bekerja melakukan semua program dan kegiatan yang telah dirancang oleh gereja dengan penuh integritas dan sepenuh hati. Gereja merupakan tempat yang tepat untuk para relawan ini mengabdikan dan mengaplikasikan setiap ilmu dan keahlian yang mereka miliki, sehingga potensi yang dimiliki oleh setiap relawan tidak akan terbuang dengan sia-sia. Para relawan juga dapat menggunakan kesempatan

ketika bertemu dengan banyak orang atau rekan nya untuk saling bertukar pikiran, informasi dan ide sehingga dari situ pula dapat tercipta peluang-peluang yang dapat menguntungkan relawan itu sendiri (contoh: kerja sama bisnis, peluang kerja, dll).

Hal ini merupakan salah satu langkah atau cara agar faktor internal para relawan tersebut dapat terpenuhi, sehingga dalam melakukan kegiatan kesukarelaan nantinya relawan dapat secara total melakukan kegiatan tersebut.

5.2.2 Staf *fulltimer* GMS Salatiga

Staf *fulltimer* sebagai pengurus administrasi didalam Gereja ini, hendaknya dapat memberikan apresiasi dan penghargaan kepada para relawan yang telah bekerja mengerjakan setiap program yang dibuat oleh organisasi dengan tanpa pamrih dan tidak mengharapkan imbalan sedikitpun dari Gereja. Pemberian apresiasi dan penghargaan tentunya bukan dalam bentuk uang dan barang, tetapi lebih kepada pujian dan motivasi sehingga para relawan sadar bahwa apa yang mereka lakukan tersebut berarti bagi gereja tempat mereka berada sekarang ini. Pertemuan (*gathering*) dapat digunakan sebagai salah satu cara memberi apresiasi kepada para relawan, dari pertemuan tersebut akan terjalin komunikasi antara pihak gereja dengan para relawan sehingga kedua belah pihak dapat saling mengerti akan kebutuhan satu dengan yang lainnya.

Hal ini diperlukan karena gereja harus bisa dan mampu mempertahankan relawan-relawan tersebut agar tidak keluar dari tempat mereka mengabdikan sekarang ini, mengingat organisasi ini akan dapat terus berjalan jika ada bantuan dari para relawan-relawan.

5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Dari uji statistik dan pembahasan di atas diketahui bahwa pengaruh altruisme dan *self esteem* terhadap motivasi relawan adalah sebesar 40,6%, sedangkan 59,4% sisanya dipengaruhi oleh peubah lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya menambahkan aspek psikologis lain seperti tipe-tipe kepribadian, simpati dan empati, gender, lama berorganisasi, kinerja dalam organisasi, gaya kepemimpinan organisasi, dan lain sebagainya.

